ABSTRAK

PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

(Survey Pada 50 Wajib Pajak Badan di Wilayah KPP Madya Bandung)

Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan menuntut Wajib Pajak untuk turut aktif dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya adalah *Self Assessment System*. Dengan dianutnya sistem *self assessment* dalam sistem perpajakan di Indonesia maka pengetahuan perpajakan yang memadai merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki oleh Wajib Pajak agar dapat memenuhi kewajiban perpajakannya secara baik dan benar. Dengan meningkatnya pengetahuan tersebut diharapkan kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak juga meningkat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, , dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek penelitian. Target populasi dan sampel adalah 50 Wajib Pajak Badan di Wilayah KPP Madya Bandung.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung berpengaruh positif. Artinya Pemeriksaan Pajak yang baik akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung diperoleh negatif berarti. Artinya Manajemen Laba yang kecil (rendah) akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung. Pemeriksaan Pajak dan Manajemen Laba memberikan pengaruh sebesar terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Madya Bandung.

Kata Kunci :Pemeriksaan Pajak, Manajemen Laba, dan Kepatuhan Wajib Pajak Badan